

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI KASUS PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

ANALYSIS THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND SOLVENCY ON AUDIT REPORT LAG (CASE STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Oleh:

Mewa J. O. Menajang¹
Inggriani Elim²
Treesje Runtu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹mewamenajang@gmail.com

²inggriani_elim@unsrat.ac.id

³treesjeruntu@unsrat.ac.id

Abstrak: *Audit report lag* adalah lamanya waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 38 perusahaan *property* dan *real estate*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Untuk perusahaan go public, perusahaan diharapkan mampu bertanggung jawab dan menaati aturan yang sudah ditetapkan serta memperhatikan rasio keuangan profitabilitas karena hal itu akan menjadi perhatian dari investor yang akan mempercayakan uangnya sebagai investasi ke perusahaan go public.

Kata Kunci: *audit report lag, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas.*

Abstract: *Audit report lag* is the length of time from the end of the company's fiscal year to the date of the audit report. This study aims to determine how the influence of company size, profitability, and solvency on *audit report lag* on *property* and *real estate* companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017. The sample in this study consisted of 38 *property* and *real estate* companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed partially that company size did not have a significant effect on *audit report lag*, profitability had a significant effect on *audit report lag*, and solvability had no significant effect on *audit report lag*, while company size, profitability, and solvability simultaneously had a significant effect on *audit report lag*. For companies to go public, companies are expected to be able to be responsible and obey established rules and pay attention to financial ratios of profitability because it will be a concern of investors who will entrust their money as an investment to companies going public.

Keywords: *audit report lag, firm size, profitability, solvability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini tidak lepas dari pertumbuhan dan kemajuan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dan keinginan untuk memiliki properti khususnya rumah sebagai *asset* menjadi salah satu faktor kemajuan sektor properti dan *real estate* di Indonesia. Pada tahun 2013 sektor properti dan *real estate* telah menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 28%. Pertumbuhan dari sektor properti di Indonesia tersebut ditinjau pengeluaran konsumsi sektor bangunan (tribunnews.com, 25 November 2013).

Salah satu indikator yang membuat perusahaan semakin berkembang dan dikenal secara luas yaitu dengan *go public*. Perusahaan yang telah *go public* harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan setelah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan. Jika melewati batas waktu yang telah ditentukan perusahaan harus dikenai denda. Kondisi ini dapat menimbulkan dilema bagi auditor karena dalam tanggungjawabnya harus dituntut untuk menyelesaikan laporan audit sesuai dengan standar yang berlaku agar laporan audit menjadi berkualitas (Maharani, 2017). Dan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), laporan audit harus diselesaikan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai pada tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit report lag* atau *audit delay* (Liwe, Manossoh, dan Mawikere, 2018).

Penelitian mengenai *audit report lag* atau *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Banyak faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, variabel ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah rasio keuangan, yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Solvabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Liwe, Manossoh, dan Mawikere, 2018).

Berdasarkan uraian masalah dan penelitian terdahulu, untuk mengetahui pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan dan perbedaan faktor-faktor hasil penelitian serta kebutuhan akan laporan keuangan oleh investor beserta pihak yang berkepentingan lainnya agar dapat dipublikasikan secara tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis termotivasi untuk menguji kembali faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang merupakan objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Faktor – faktor yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Faktor-faktor tersebut dipilih karena sangat berkaitan langsung dengan laporan keuangan perusahaan. Objek dalam penelitian ini akan difokuskan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI, serta berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh :

1. Ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Profitabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Solvabilitas terhadap *audit report lag*.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag*.

TINJAUAN PUSTAKA**Audit Report Lag**

Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018) menyatakan bahwa *audit report lag* atau *audit delay* adalah periode penyelesaian audit dimulai dari tanggal penutupan buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit. *Audit report Lag* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Audit Report Lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Menurut AL-Tahat (2015) ukuran perusahaan adalah salah satu karakteristik yang sering dikaitkan dengan *audit report lag* dari laporan keuangan (tahunan atau laporan sementara). Sedangkan menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018), ukuran perusahaan adalah kecil besarnya satu perusahaan yang pengukurannya dengan memakai jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* yaitu semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Karena itu, perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = *Log Natural* (Total aset)

Hubungan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Hubungan profitabilitas terhadap *audit report lag* yaitu ketika perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian, hal itu akan mempengaruhi *audit report lag*. Karena laba identik dengan keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha, adanya efek berita baik (laba) seperti itu bisa berpengaruh pada harga saham kepercayaan masyarakat dan lainnya (Adebayo dan Adebisi, 2016). Dalam penelitian perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset Rasio* (ROA), dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu (Simanjutak, 2012). Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) = $\text{Laba bersih} / \text{Total aset} \times 100\%$

Hubungan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Menurut Kasmir (2016:150) rasio *solvabilitas* atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Hubungan profitabilitas terhadap *audit report lag* yaitu perbandingan yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya perbandingan dari hutang sehingga akan meningkat pula resiko kerugiannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat, cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen (*mismanagement*) dan kecurangan (fraud). Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018), solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dan total ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur Solvabilitas diukur dengan *Total Debt to Total Asset ratio* (TDTA), rasio ini membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan jumlah aset (*total asset*).

Solvabilitas (TDTA) = $\text{Total utang} / \text{Total aset} \times 100\%$

Penelitian Terdahulu

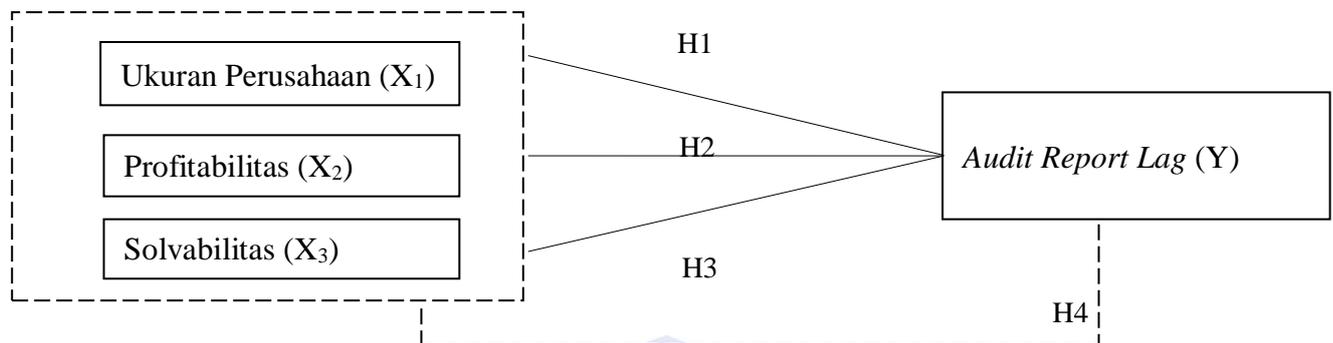
Adebayo dan Adebisi (2016) tentang Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Bukti Dari Bank Uang Deposit Nigeria menunjukkan hasil hubungan antara ukuran bank, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan audit dan ketepatan waktu laporan keuangan. Semua variabel yang diperiksa ternyata signifikan secara statistik kecuali untuk leverage.

Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia) menunjukkan hasil secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Murdiawati (2016) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 mendapatkan hasil bahwa penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kerangka Konseptual Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Keterangan:

- Pengaruh secara individu (parsial)
 - - - - - Pengaruh secara bersama-sama (simultan)

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemikiran

Sumber: Kajian Teori, 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori *agency theory*, *compliance theory* dan *signaling theory* melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian *expostfacto*. Penelitian *expostfacto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Umar, 2014: 28). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Sampling

Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018) *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel *non probability* yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria sampel dilakukan untuk menghindari salah spesifikasi dalam penentuan sampel yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kriteria yang digunakan adalah seperti yang telah disebutkan dalam penjelasan sebelumnya yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan 5 tahun berturut-turut, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan lengkap. Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 perusahaan *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama 5 tahun.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menganalisis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka diperoleh dari laporan keuangan berupa nilai aktiva, kewajiban, laba bersih, dan perhitungan waktu audit. Sumber data dalam penelitian ini adalah data

sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan, yaitu laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2013-2017.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah tersedia (laporan keuangan dan laporan auditor independen) di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini data diperoleh dari akses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca, mempelajari literatur dan publikasi yang berhubungan dengan penelitian. (Liwe, Manossoh, dan Mawikere, 2018). Dalam penelitian ini perusahaan diseleksi berdasarkan kriteria- kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan lengkap.
3. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 38 perusahaan *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama 5 tahun.

Metode Analisis Data

Analisis data berisi pengujian data perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Regresi Linear Berganda. Uji Regresi Linear Berganda yaitu adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengujian regresi linear berganda diawali dengan Uji Asumsi Klasik. Dengan adanya pengujian ini diharapkan agar model regresi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi sebelum melakukan Uji Regresi dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik sebagai syarat melakukan pengujian. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154).

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35245785
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.100
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,051 (Asymp. Sig. (2-tailed) dimana $0,051 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) saling berkorelasi atau tidak (Ghozali, 2016:103).

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.915	1.093
	Solvabilitas	.864	1.158
	Ukuran Perusahaan	.935	1.070

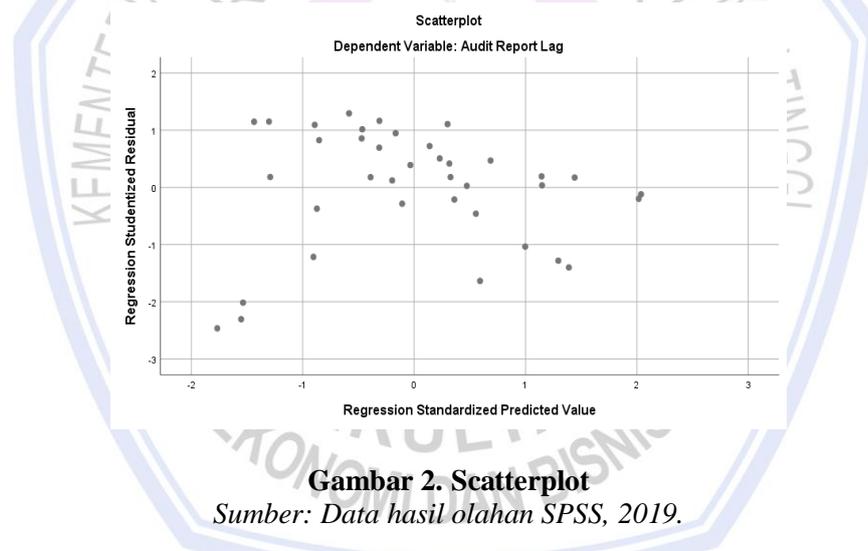
a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh Ukuran Perusahaan nilai *tolerance* $0,935 > 0,1$ dan nilai VIF $1,070 < 10$, Profitabilitas nilai *tolerance* $0,915 > 0,1$ dan nilai VIF $1,093 < 10$, dan Solvabilitas nilai *tolerance* $0,864 > 0,1$ dan nilai VIF $1,158 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi karena semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134).



Gambar 2. Scatterplot

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Berdasarkan hasil uji Scatterplot diperoleh Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran titik-titik yang mewakili sampel pada scatterplot di atas mengemukakan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai kesamaan varians dalam fungsi regresi atau homoskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.110	2.003			6.544	.000
	Ukuran Perusahaan	-.493	.262	-.288		-1.878	.069
	Profitabilitas	-.085	.030	-.438		-2.823	.008
	Solvabilitas	-.003	.054	-.009		-.059	.953

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Diperoleh persamaan regresi linier berganda yakni: $Y = 13,110 - 0,493 X_1 - 0,085 X_2 - 0,003 X_3 + e$.

Koefisien regresi (β_1) yaitu ukuran perusahaan terhadap audit report lag sebesar -0,493 artinya jika variabel lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 (Log Natural) maka *audit report lag* akan mengalami pengurangan sebesar -0,493. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara ukuran perusahaan dan *audit report lag*, semakin rendah ukuran perusahaan maka jangka waktu *audit report lag* semakin cepat.

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dijelaskan pada koefisien regresi (β_2). Koefisien Regresi untuk profitabilitas sebesar -0,085 artinya jika variabel lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 0,085 hari. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara profitabilitas dan *audit report lag*, semakin tinggi profitabilitas maka jangka waktu *audit report lag* semakin cepat.

Sedangkan penjelasan pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*, koefisien regresi untuk solvabilitas (β_3) sebesar -0,003 artinya jika variabel lainnya tetap dan solvabilitas mengalami penurunan 1% maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 0,003 hari. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara solvabilitas dan *audit report lag*, semakin rendah solvabilitas maka jangka waktu *audit report lag* semakin cepat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.186	.36768

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Diperoleh koefisien determinasi memiliki nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 0,252. Jadi kemampuan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *audit report lag* sebesar 25,2% sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.110	2.003		6.544	.000
	Ukuran Perusahaan	-.493	.262	-.288	-1.878	.069
	Profitabilitas	-.085	.030	-.438	-2.823	.008
	Solvabilitas	-.003	.054	-.009	-.059	.953

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Diperoleh ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar $-1,878 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$, profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar $-2,823 > 2,032$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, dan solvabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,059 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H1 ditolak karena t-hitung $<$ t-tabel dan tingkat signifikansi $>$ $0,05$, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H2 diterima karena t-hitung $>$ t-tabel dan tingkat signifikansi $<$ $0,05$, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H3 ditolak karena t-hitung $<$ t-tabel dan tingkat signifikansi $>$ $0,05$.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi dari pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2016:96).

Tabel 5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.545	3	.515	3.810	.019 ^b
	Residual	4.596	34	.135		
	Total	6.142	37			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019.

Diperoleh nilai F-hitung sebesar $3,810 > 2,620$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H4 diterima karena F-hitung $>$ F-tabel dan tingkat signifikansi $<$ $0,05$.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar $-1,878 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Dengan demikian H1 ditolak sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Ukuran perusahaan mempunyai hubungan berlawanan arah atau negatif terhadap *audit report lag*, dimana semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit report lag* semakin bertambah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh AL-Tahat (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan untuk arah hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* searah atau positif didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Eghliaow (2013) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar $2,823 > 2,032$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Dengan demikian H2 diterima sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Profitabilitas mempunyai hubungan berlawanan arah atau negatif terhadap *audit report lag*, dimana semakin besar profitabilitas maka *audit report lag* semakin berkurang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati

(2016) dan Hapsari (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan untuk arah hubungan antara profitabilitas dengan *audit report lag* berlawanan arah atau negatif didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Eghliaow (2013) yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit report lag*

Sedangkan hasil yang diperoleh dari pengujian solvabilitas tidak ada pengaruh cukup penting terhadap *audit report lag*, solvabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,059 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$. Dengan demikian H3 ditolak sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Solvabilitas mempunyai hubungan tidak searah atau negatif terhadap *audit report lag*, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka *audit report lag* semakin bertambah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2016) dan Hapsari (2016) menunjukkan bahwa Solvabilitas/ tingkat *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan untuk arah hubungan antara solvabilitas dengan *audit report lag* searah atau positif didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Dura (2017) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara solvabilitas terhadap *audit report lag*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit report lag*

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar $3,810 > 2,620$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* maka H4 diterima karena F-hitung $>$ F-tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Liwe, Manossoh, dan Mawikere (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* dengan nilai t-hitung sebesar $-1,878 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$ serta mempunyai hubungan negatif terhadap *Audit report lag* dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar $-0,493$.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* dengan nilai t-hitung sebesar $-2,823 > 2,032$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ serta memiliki hubungan negatif terhadap *Audit report lag* dengan nilai koefisien regresi (β_2) sebesar $-0,085$.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* dengan nilai t-hitung sebesar $-0,059 < 2,032$ dan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$ serta memiliki hubungan positif terhadap *Audit report lag* dengan nilai koefisien regresi (β_3) sebesar $-0,003$.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* dengan nilai F-hitung sebesar $3,810 > 2,620$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ serta memiliki nilai koefisien determinasi $0,186$ (18,6%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Untuk investor, sebaiknya mencari tahu mengenai data keuangan perusahaan sebaik-baiknya, dalam membuat pertimbangan atau prediksi yang akurat untuk menetapkan keputusan investasi. Investor juga harus lebih teliti dalam memperhatikan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Apalagi perusahaan yang memiliki rasio keuangan profitabilitas yang tinggi (good news) cenderung akan lebih singkat dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk perusahaan *go public*, perusahaan diharapkan mampu bertanggung jawab dan menaati aturan yang sudah ditetapkan. Dan memperhatikan rasio keuangan profitabilitas karena hal itu akan menjadi perhatian dari investor yang akan mempercayakan uangnya sebagai investasi ke perusahaan *go public*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan objek penelitian yang lebih luas. Selain itu, data penelitian harus lengkap sesuai dengan objek yang ditetapkan.

4. Untuk auditor, agar dapat melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga auditor dapat mengeluarkan laporan audit yang sesuai dengan prosedur dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P.A., dan W.K Adebisi. 2016. *Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks*. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom* (2016) IV(3) 369-381. Nigeria. <https://www.mendeley.com/catalogue/effect-firm-characteristics-timeliness-corporate-financial-reporting-evidence-nigerian-deposit-money/>. 14 Desember 2017.
- AL-Tahat, S.S.Y. 2015. *Company Attributes and the Timeliness of Interim Financial Reporting In Jordan*. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management*. 4(3) 6-16. Jerash University, Jordan. <https://www.mendeley.com/catalogue/company-attributes-timeliness-interim-financial-reporting-jordan/>. 14 Desember 2017.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan & Tahunan*. www.idx.co.id. 17 Oktober 2018.
- Dura, J. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *STIE Asia Malang*. Jibeka Volume 11 Nomor 1/ Februari 2017: 64 – 70. Malang. <https://dx.doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>. 18 Oktober 2018.
- Eghliaow, S. 2013. An Empirical Examination Of The Determinants Of Audit Delay In Libya. *British Accounting Review*. 26(July) 43-59. Libya. <https://www.mendeley.com/catalogue/empirical-examination-determinants-audit-delay-libya/>. 14 Desember 2017.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hapsari, A.N., N.K. Putri, dan T. Arofah. 2016. The Influence Of Profitability, Solvency, And Auditor's Opinion To Audit Report Lag At Coal Mining Companies. *Binus Business Review*, 7(2), 197-201. Jakarta. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1685>. 13 Desember 2017.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Liwe, A.G., Manossoh, H., dan Mawikere, L. M. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 6 (1), 30–35. Universitas SAM Ratulangi. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19105>. 13 Desember 2017.
- Maharani, T. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2015. Universitas Lampung. *Jurnal Bisnis Manajemen*. Vol. 2 Hal 203-215. Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/28554/11/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. 10 September 2018.
- Murdiawati, D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *STIE Perbanas*. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis*. Vol 1 Hal. 202-387. Surabaya. <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/202/188>. 22 Maret 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-melalui-Sistem-Pelaporan-Elektronik-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%207-2018.pdf>. 09 Oktober 2018.
- Sugiyono, P. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Tribunnews. 2013. *Sektor Properti Sumbang 28 Persen Pertumbuhan Ekonomi*. <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/25/sektor-properti-sumbang-28-persen-pertumbuhan-ekonomi>. Penulis : Adiatma Putra Fajar Pratama. 09 Oktober 2018.
- Umar, H. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi-2. Cetakan ke-13. Rajawali Pers, Jakarta.